

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dengan indikator mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, dengan jumlah sampel 50 yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dan dengan didukung oleh teori keagenan dan *Signaling Theory* (Teori Sinyal), diperoleh sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kepemilikan Institusional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Dewan Komisaris Independen (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Struktur Modal (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti serta penelitian terdahulu, terdapat beberapa saran yang peneliti dapat berikan, di antaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan sampel perusahaan tidak terbatasnya hanya satu sektor ataupun sub sektor saja agar data yang diolah lebih beragam. Selain itu, diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi pada penelitian, agar dapat menentukan apakah variabel lain dapat memoderasi variabel independen dan dependen

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan tetap memperhatikan keberadaan dan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, khususnya jumlah komisaris independen. Sebaiknya jumlah komisaris independen disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan serta bukan hanya fokus kepada jumlah komisaris independen dan komite audit tetapi tetap mempertahankan tingkat independensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Selain itu, diharapkan agar perusahaan dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan pendanaan, khususnya utang. Hal ini agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dari sisi penggunaan aset, agar ukuran perusahaan dapat lebih optimal dengan porsi penggunaan utang untuk keberlangsungan perusahaan.